



**TLAVA**

Timor-Leste Armed Violence Assessment

**EMBARGOED FOR RELEASE: 17 JUNE 2009 10:00 DILI TIME**

## **Kekerasan Pemilihan menghantui politik di Timor-Leste: laporan baru**

— Viktimisasi, kerusakan harta benda dan pengungsian —

DILI 17 JUNI — Kekerasan yang berhubungan dengan pemilihan menghantui politik di Timor-Leste sejak 1999 dan mempunyai sifat, pelaku dan dampak yang dapat diidentifikasi, menurut laporan baru yang dikeluarkan hari ini. Analisa ini merupakan peninjauan retrospektif pertama atas kekerasan yang berhubungan dengan pemilihan di Timor-Leste, dan sekaligus merupakan peninjauan pertama atas upaya-upaya yang dilakukan selama ini untuk mencegah kekerasan pemilihan.

Laporan ini secara tegas menyarankan untuk menghindari generalisasi luas, karena pemantauan yang dilakukan selama ini tidak teratur dan terstandarisasi pada setiap tahap pemilihan. Walaupun demikian, '*Kekerasan pemilihan di Timor-Leste: penguraian peristiwa dan jawaban,*' yang dikeluarkan hari ini di Dili oleh *ActionAid Australia* (dulu *Austcare*) dan *Small Arms Survey*, memberi temuan sementara yang dapat menjadi acuan untuk analisa dan upaya untuk mencegah kekerasan di masa depan:

- Dalam keenam pemilihan sejak 1999, kekerasan pemilihan yang paling serius terjadi selama Jajak Pendapat, dan disusul oleh pemilihan parlemen di 2007. Jauh lebih sedikit peristiwa dilaporkan selama Pemilihan Majelis Konstituent di 2001, pemilihan presiden di 2002, pemilihan desa selama 2004–05, dan pemilihan presiden di 2007, walaupun dicatat pernyataan tentang intimidasi dan kekerasan sporadis.
- Dalam baik Jajak Pendapat di 1999 maupun pemilihan parlemen di 2007, peristiwa yang dilaporkan mencapai puncaknya selama periode kampanye, dan turun menjelang Hari Pemilihan, dan naik lagi selama periode pengumuman hasil.
- Kekerasan pemilihan dapat menimbulkan dampak yang besar dan dalam, selain daripada viktimisasi pada perorangan. Misalnya, pemilihan parlemen di 2007 disertai kerusakan harta benda dan pengungsian pada skala besar.
- Para pendukung partai politik di Timor-Leste, dan dalam konteks tertentu para pemimpinnya, seringkali diidentifikasi sebagai pelaku utama yang menghasut kekerasan pemilihan.
- Penundaan dalam perancangan kerangka hukum yang dapat mengatur proses pemilihan, sebagai akibat perselisihan politik yang tidak hilang-hilang, merupakan halangan besar bagi lembaga-lembaga yang ingin mencegah kekerasan pemilihan.
- Berbagai macam upaya formal dan non-formal dari pihak publik, swasta dan masyarakat sipil telah dilaksanakan untuk memperhatikan kekerasan pemilihan sejak 1999. Upaya tersebut termasuk intervensi untuk membina keselarasan sosial, memperkuat keamanan dan pemantauan pada pemilihan, dan meningkatkan

penyelesaian sengketa pemilihan. Pada akhirnya, diperlukan upaya selama jangka panjang yang menggabungkan sumber daya negara dan non-negara untuk memperhatikan keluhan perorangan dan masyarakat dan untuk mengurangi insentif atas penggunaan kekerasan.

Laporan tersebut adalah laporan ketiga dari serangkaian *Laporan Singkat* yang dikeluarkan oleh *Timor-Leste Armed Violence Assessment* (TLAVA), sebuah projek penelitian independen yang diawasi oleh NGO internasional *ActionAid Australia* (dulu *Austcare*) dan *Small Arms Survey* yang berbasis di Geneva. TLAVA menyediakan opsi-opsi kebijakan yang berdasarkan bukti yang sah kepada pemerintah Timor Leste, masyarakat sipil dan para mitranya. TLAVA didukung oleh Lembaga Australia untuk Pengembangan Internasional (AusAID).

Laporan tersebut dapat dilihat dalam bahasa Inggris dan Tetum di:  
[www.timor-leste-violence.org](http://www.timor-leste-violence.org).

Jika anda ingin memperoleh informasi lebih lanjut atau mengadakan wawancara, harap hubungi:

James Scambary  
Timor-Leste Armed Violence Assessment Representative (Dili)  
+670 7306564  
[jamescambary@yahoo.com.au](mailto:jamescambary@yahoo.com.au)

Mark Chenery  
Communications Specialist  
ActionAid Australia (Sydney)  
+61 (0)2 9565 9106  
[mark.chenery@actionaid.org](mailto:mark.chenery@actionaid.org)

Emile LeBrun  
Small Arms Survey (Geneva)  
+31 6 4848 2004  
[emile.lebrun@smallarmssurvey.org](mailto:emile.lebrun@smallarmssurvey.org)

- # # # -